

Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas : Sebuah Kajian Tentang Nilai Perusahaan

Zalsyabillah Diah Putri

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang

e-mail: zalsyabillahdp@gmail.com

Abstract : *This research aims to test/analyze whether liquidity (CR), leverage (DER), and profitability (ROA) have an effect on company value. The population in this research is all mining sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022, namely 60 companies, while the sample taken in this research was 49 companies with 1 year of observation (1x49=49), so 49 samples were taken. The results of this research have been tested on classical assumptions in the form of normality, autocorrelation, multicollinearity and heteroscedasticity assumptions. The data analysis method uses multiple linear regression techniques. The research results show that liquidity has no significant effect on company value, leverage has no significant effect on company value and profitability has no significant effect on company value.*

Keywords: *Liquidity (CR), Leverage (DER), and Profitability (ROA), Company Value*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji/menganalisis apakah Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022 yaitu sebanyak 60 perusahaan, sedangkan sampelnya yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan dengan pengamatan 1 tahun (1x49=49) maka pengambilan unit sampel sebanyak 49 sampel. Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupaasumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan Teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA), Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan perusahaannya karna semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Nilai perusahaan memilikiperan penting dalam penentuan perusahaan tersebut yang ditunjukkan dari nilai yang tinggi dalam pertumbuhannya sebab semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang akan didapatkan setiap pemegang saham.

Salah satu variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas. *Likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya yang telah jatuh tempo pernyataan ini didukung oleh (Kasmir, 2018) yang menyatakan bahwa *Likuiditas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dalam suatu periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh *Apriantini Ni Made, et al, (2022)*, memberikan bukti bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut *Anggita Khosyi Tiara (2022)*, memberikan bukti bahwa *Likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen yang digunakan selain likuiditas yaitu leverage. *Leverage* merupakan sebuah alat ukur yang sangat penting dalam menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola modal atau hutang yang diterima. Menurut (*Hery, 2017a*) *Leverage*

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh *Anisa Nur, et al, (2022)*, memberikan bukti bahwa *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut *Dessriadi Gisa Anugrah, et al, (2022)*, memberikan bukti bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel independen selain dari likuiditas, dan leverage yaitu profitabilitas. Salah satu indikator investor tertarik pada suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu rasio *profitabilitas*. Menurut (*Hery, 2017*) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan/pendapatan dalam suatu periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh *Hidayat Imam dan Khotimah Khusnul (2022)* memberikan bukti bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut *Wahyuningtyas Endah Tri dan Anggraeni Dina (2022)* memberikan bukti bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengenai adanya ketidakseimbangan kepemilikan informasi oleh pihak manajer dan para pemangku kepentingan perusahaan. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk mengurangi kondisi ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajer dan para pemangku kepentingan lain Darmawan, (2020).

Terkait dengan nilai perusahaan, berikut fenomena empiris pada beberapa perusahaan sektor pertambangan tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Nilai Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2022

No	Kode	PBV 2022
	MDKA	49280
	ADRO	188866
	INCO	29959
	BYAN	350826
	ANTM	2011
	BUMI	4242
	ITMG	22609

Sumber : IDX 2023

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada beberapa perusahaan sektor pertambangan tahun 2022 memiliki nilai rata-rata yang berfluktuasi diantaranya terdapat nilai perusahaan yang mengalami penurunan hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut masih belum cukup optimal dalam mengelola labanya, namun ada juga perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang positif tentu hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut secara optimal mampu mengelola laba yang dimilikinya untuk menjalankan kinerjanya. Fenomena ini menjadi alasan penelitian ini diangkat.

Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu *Signalling Theory*. Karena adanya asimetri informasi yang disebabkan pihak manajemen mempunyai informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan. Untuk menghindari asimetri informasi, maka perusahaan harus memberikan informasi, sebagai sinyal kepada pihak investor (*Muvidha, N.I., dan Suryono, 2017*).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya serta fakta-fakta pada perusahaan sektor pertambangan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”

TINJAUAN TEORITIS

Konsep Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut (Anggraini, 2018) *signaling theory* adalah berupa sinyal yang berisi tentang informasi sebuah perusahaan yang dimana pihak manajemen perusahaan memberitahukan tentang kinerja perusahaan karena pada dasarnya pihak manajemen mempunyai informasi yang akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, tentunya informasi mengenai perusahaan tersebut dibutuhkan oleh para investor dalam menentukan keputusan menanamkan modalnya untuk diperusahaan tersebut.

Konsep Perusahaan Pertambangan

Perusahaan pertambangan adalah salah satu perusahaan yang sangat penting bagi Indonesia sebab perusahaan pertambangan ini adalah salah satu perusahaan yang mempengaruhi pendapatan ekonomi bagi Indonesia. Selain itu, perusahaan pertambangan adalah perusahaan penyumbang energi terbesar untuk Indonesia. Berkenaan dengan hal itu maka perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang sangat menguntungkan dan tentunya saham perusahaan pertambangan banyak diminati oleh para investor.

Konsep Nilai Perusahaan

Menurut (I Made Sudana, 2015) nilai perusahaan di terima pada masa yang akan datang. Menurut (siti astuti, 2021) bahwa nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dibuat oleh suatu nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan perusahaan yang telah bertahun – tahun beroperasi, sejak berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual dan memberikan kemakmuran pada pemegang saham.

Pengukuran likuiditas yaitu menggunakan rasio lancar (*current ratio*) karna merupakan ukuran yang umum digunakan atas kewajiban jangka pendek. Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*Current Asset*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*).

Konsep Likuiditas

Menurut (Ristanti, 2015) Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*). *Cash Ratio* merupakan kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar, rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid (I Made Sudana, 2015). Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan rasio *Current Rasio (CR)*, karena rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Konsep Leverage

Leverage merupakan suatu alasan penyebab terjadinya manajemen laba. Menurut Sofyan Syafri Harahap, (2015).

Alat ukur yang digunakan dalam *leverage* yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan yang mana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan Dwi Urip Wardoyo, Dan Lathifah Ayu Rahmanissa, (2022).

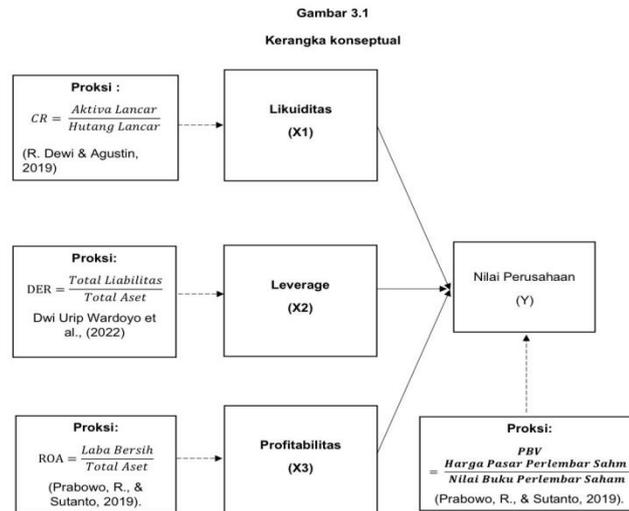
Konsep Profitabilitas

Menurut kasmir, (2016) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *return on asset*. *Return On*

Asset merupakan digunakan untuk mengukur kemampuan dari pihak manajemen perusahaan menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset (ROA)* diperoleh dengan melakukan perbandingan laba bersih terhadap total aset. *Return On Asset* ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk presentase.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan cara berpikir deduktif yang menunjukkan bahwa pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada pola yang umum atau universal kemudian mengarah kepada pola yang lebih sempit atau spesifik. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat yaitu variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) (prawirohardja, 2016).

Populasi yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022, sehingga diperoleh jumlah populasi yakni 60 perusahaan. Sampel yang diambil ditentukan oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu agar memperoleh sampel yang representative. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar berturut – turut di Bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tidak mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) periode penelitian tahun 2022.

Perusahaan memiliki data lengkap terkait variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian Setelah dilakukan seleksi terhadap 60 perusahaan sektor pertambangan tahun 2022 yang terdaftar bursa efek Indonesia (BEI) dengan kriteria–kriteria diatas maka ditemukan sampel penelitian sebanyak 49 perusahaan yang akan dijadikan sampel dan data yang akan dijadikan sampel untuk diolah yaitu, $1 \times 49 = 49$ data sampel laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN*Hasil Uji Normalitas***Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std Deviasi	8.25780537
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	.036
Test Statistic		.087
Asymp.Sig. (2-tailed)		.099

Sumber :Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Bukti pengujian normalitas diatas menunjukkan variable independent dan dependent berdistribusi normal. Hal tersebut dapat di jelaskan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) *Kolmogorov-smirnov* pengujian yang di dapatkan sebesar 0,099 hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal demikian maka pengujian regresi dapat dilanjutkan.

*Hasil Uji Multikolinearitas***Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**
Coefficient

Model		<i>Collineary Statistics</i>	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.973	1.028
	DER	.991	1.009
	CR	.981	1.019

Sumber :Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pembuktian diatas perolehan nilai VIF *Return On Asset* sebesar 1,028, *Debt to Equity Ratio* 1,009 dan *Current Ratio* 1,019 hasil VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Di sisi lain nilai *tolerance Return On Asset* sebesar 0,973, *Debt to Equity Ratio* 0,991 dan *Current Ratio* 0,981 perolehan hasil tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

*Uji Autokorelasi***Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**
Model Summery

Model	Std.Error of the Estimate	Durbin Watson
1	2523.36322	2.182

Sumber :Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Pembuktian diatas menunjukkan perolehan nilai Durbin Waston sebesar 2,182, maka jumlah variabel independent ada 3 ($k=3$) dan jumlah amatan sampel 49 ($n=49$), jadi dapat dilihat di tabel Durbin Watson nilai DL sebesar 1,5808 dan nilai DU sebesar 1,7232, karena nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,182, lebih besar dari DU dan lebih kecil dari $4-DU$ ($DU < DW < 4-DU$),

oleh karena hasil tersebut maka tidak terjadi autokorelasi ($1,7232 < 2,182 < 2,4192$).

Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan	87	5.00	663.00	162.27	165.115
Pengetahuan	87	106.00	1068.00	466.85	252.702
Kondisi Ekonomi	87	44.00	984.00	399.87	233.492
Kesadaran	87	27.00	1402.00	341.18	268.585

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Pada hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan (Y) dengan jumlah sampel $n=49$ memperoleh presentase rata-rata 341,9592, perolehan nilai maximum sebesar 1402,00, dan perolehan standar deviasi 269,89890.

Current Ratio (X1) dengan jumlah sampel $n=49$ memperoleh presentase rata-rata 399,2041, perolehan nilai maximum 984,00, dan perolehan standar deviasi sebesar 233.75726. Debt to Equity Ratio (X2) dengan jumlah sampel $n=49$ memperoleh presentase rata-rata 466,4898, perolehan nilai maximum 1068,00, dan memperoleh standar deviasi 252,70405.

Return On Asset (X3) dengan jumlah sampel $n=49$ memperoleh presentase rata-rata 162,6327, serta perolehan nilai maximum sebesar 663,00, dan nilai standar deviasi sebesar 165,03998.

Hasil Analisis regresi linear berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficient	
		B	Std Error
1	(Constant)	194.612	105.172
	ROA	-.062	.225
	DER	.427	.145
	CR	-.104	.158

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$Y = 194,612 + (-.104)X_1 + .427X_2 + (-.062)X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, akan diuraikan dibawah ini

Angka konstanta sebesar 194,612 yang menyatakan jika Likuiditas (X1) yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), Leverage (X2) yang diproksikan *debt to equity ratio* (DER) dan Profitabilitas (X3) yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) nilainya 0, maka Nilai perusahaan (Y) yang diproksikan oleh *Price To Book Value* (PBV) nilainya sebesar 194,612.

Koefisien *Current Ratio* sebesar -.104 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% Current Ratio, maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -.104 disaat variabel lainnya tetap. Koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar .427 yang menunjukkan setiap peningkatan 1% leverage maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar .427 disaat variabel lainnya tetap. Koefisien *Return On Asset* sebesar -.062 yang menunjukkan setiap peningkatan 1% profitabilitas maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -.062 disaat variabel lainnya tetap.

Tabel. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		t	Sig
1	(Constant)	1.850	.071
	ROA	-.276	.784
	DER	2.934	.005
	CR	.659	.513

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Dari hasil pembuktian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Apakah *Current Ratio* (X1) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $(0,513 > 0,05)$ dan nilai t-hitung $-0,659$ lebih kecil dari t-tabel $(-0,659 < 1,66256)$ maka dapat di jelaskan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 1 ditolak.

Apakah *Debt To Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 (>0,05)$, dan t-hitung 2.934 lebih kecil dari t-tabel $(0,005 < 1,66256)$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hipotesis 2 ditolak.

Apakah *Return On Asset* (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,784 (>0,05)$, dan t-hitung $-0,335$ lebih kecil dari t-tabel $(-0,335 < 1,66256)$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 ditolak.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 8. Hasil Uji R²

Model	R	R Square
1	.417	.174

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 23.0

Bukti output diatas menunjukkan uji koefisien determinasi (**R²**) sebesar $0,417$ atau $04,17\%$ yang berarti bahwa hubungan antara variabel independent yaitu *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3) terhadap variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (Y) mempunyai hubungan yang dalam kategori sedikit.

Nilai R square sebesar $0,174$ atau $01,74\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) dan *Return On Asset* (X3) $01,74\%$, sedangkan selebihnya dijelaskan oleh factor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang berada diluar model penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Likuiditas* terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansinya itu $0,513 > 0,05$, dengan begitu *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada perusahaan tidak memberikan kontribusi bagi peningkatan nilai perusahaan dalam artian lain meningkat atau menurunnya aktivitas *Current Ratio* nyatanya tidak memberikan dampak bagi nilai perusahaan. Oleh sebab itu *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H1 ditolak.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan tingkat signifikansinya itu $0,005 > 0,05$), dengan begitu *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* yang terdiri dari modal dan asset memberikan dampak terhadap nilai perusahaan dapat diartikan tingginya *Leverage* dalam sebuah perusahaan yang di ambil oleh manajer keuangan memberikan dampak bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H2 diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai signifikansinya itu $0,784 > 0,05$), dengan begitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2022. Proksi yang digunakan untuk mengukur *Likuiditas* menggunakan *Curret Ratio (CR)*, *Leverage* menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Profitabilitas* menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa: *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Buddy Setianto. 2016. Prospek Investasi saham Tambang Batubara Bukit Asam per Laporan Keuangan Q1 2016: Lengkap Profile emiten, industry analysis, Key Financials dan Ratio, Benchmarking ratio, Analisa industry & Laporan Keuangan, Perhitungan Nilai Wajar Saham & beberapa metode valuasi. Jakarta: BSK Capital.
- Eric Yocam & Annie Choi. 2010. Corporate Govenance A Board Director's Pocket Guide Leadership, Diligence, and Wisdom. New York Bloomington: iUniverse, Inc.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: PT Grasindo.
- I Gusti Ketut Purnaya. 2016. Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musdalifah Azis., Sri Mintarti & Maryam Nadir. 2015. Manajemen Investasi Fundamental Teknikal, Pelaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.
- Nanang Martono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur Chasanah, Amalia dan Daniel Kartika Adhi 2017. Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Jurnal Vol 12 No. 2 2017

- Rossidi Utama, Dedi dan Erna Lisa. 2018. Pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi STIE STAN*
- Selin, Sri Murni dan Victoria N, Untu 2018. pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
- Sri Hayati. 2017. *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: ANDI.
- Stephen A Ross., et al. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Narimawati., dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genes